

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU ALBUM *KANVAS PUTIH*
KARYA SAWUNG JABO: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Progam Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Diajukan Oleh:

ARDHIYANSAH FERRIS

A310100057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani, TromolPos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta

57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Nafron Hasjim.

NIP :

Nama : Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.

NIDN : 0618076201

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ardhiyansah Ferri Saputra

NIM : A310100057

Program Studi : FKIP PBSI

Judul Skripsi : KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU ALBUM *KANVAS*
PUTIH KARYA SAWUNG JABO: KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 05 Januari 2016

Pembimbing I

Dr. Nafron Hasjim.

Pembimbing II

Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.

NIDN. 0618076201

ABSTRAK

KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU ALBUM *KANVAS PUTIH* KARYA SAWUNG JABO: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Ardhiyansah Ferri Saputra, Nafron Hasjim, dan Adyana Sunanda, Progam Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ardhiyansah.f.s@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur membangun dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo, (2) memaparkan kritik sosial dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung jabo. Data pada penelitian ini adalah kata-kata dalam bait dan baris pada lirik lagu album *Kanvas Putih* sedangkan Sumber datanya adalah lirik lagu album *Kanvas Putih*. Teknik pengumpulan data yakni, menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model dialektika. Hasil penelitian ini berupa (1) analisis struktural pada lirik album *Kanvas Putih* diperoleh hakikat puisi (lirik lagu) yang terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat, sedangkan metode puisi (lirik lagu) terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tata wajah puisi. (2) analisis kritik sosial pada lirik lagu dalam album *Kanvas Putih* yaitu masalah kriminalitas, masalah pembangunan, masalah kemiskinan, masalah sosial dan masalah lingkungan hidup. (3) hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA berdasarkan standart kompetensi mendengarkan 5. memahami puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung/tidak langsung dengan kompetensi dasar 5.1 mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung atupun melalui rekaman.

Kata kunci: *Analisis Struktural, kritik sosial, lirik lagu album “Kanvas Putih” karya Sawung Jabo, bahan ajar sastra di SMA.*

**SOCIAL CRITICISM IN SONG ALBUM WHITE CANVAS WORKS
Sawung Jabo: LITERATURE SOCIOLOGY STUDY AND
IMPLEMENTATION IN LITERATURE LEARNING IN SMA**

Ardhiyansah Ferri Saputra , Literature Language Study Program Indonesia and
the Region, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta
Ardhiyansah.f.s@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) describe the structure of the building in the lyrics album White Canvas Sawung Jabo (2) describes the social criticism in song album White Canvas Sawung Jabo (3) describe the implementation of research findings in the study of literature in high school. Objects that are examined in this study is the social criticism contained in the song lyrics album White Canvas Sawung Jabo. The data in this study are the words in stanzas and lines on a white canvas album song lyrics while the data source is a song album White Canvas. Namely data collection techniques, using the techniques of literature, see and record. Mechanical validity of data used triangulation theory. Data analysis technique used is to use the model dialektika. Hasil this study are (1) a structural analysis on the album's lyrics White Canvas obtained the essence of the poem (song) consisting of theme, tone, feeling, and mandate, while the method of poetry (lyrics) consists of diction, pengimajian, concrete words, figurative language, diversification, and facial procedures poetry. (2) analysis of social criticism in the song lyrics in the album White Canvas namely the problem of crime, problems of development, poverty, social issues and environmental concerns. (3) the results of this study can be implemented as a learning material based on the standard literature in high school competency listen 5. understand the poem (song) delivered directly / indirectly with the basic competencies 5.1 identify the elements form a poem (song) delivered directly atupun through the tape.

Keywords: Structural Analysis, social criticism, the lyrics of the song album "White Canvas" by Sawung Jabo, bajan literature teaching in high school.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman dan tanggapan perasaan penciptanya tentang hakikat kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional. Sebagai hasil imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi para pembacanya. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Endraswara, 2003: 160).

Karya sastra lahir karena keinginan pengarang untuk menyampaikan imajinasi, ide, atau gagasan yang ada pada dirinya. Salah satunya yaitu melalui media lagu, melalui lagu penyair bebas menyampaikan pemikiran yang mereka miliki atas apa yang dirasakan dilingkungannya. Seperti halnya pada musisi Sawung Jabo. Sawung Jabo merupakan seniman maupun musisi yang terkenal sebagai musisi eksis di bidang kesenian dan juga dikenal sebagai musisi yang sering menciptakan lagu yang bertemakan politik dan sosial. Lagu selain digunakan sebagai hiburan, melalui lagu juga dapat digunakan media sebagai media untuk menyampaikan suatu kritikan. Salah satunya yaitu sebagai suatu kritik sosial.

Kritik sosial menurut Abar (dalam Mas'ood 1999: 47) adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau fungsi sebagai control terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Selain itu Susanto (dalam Mas'ood 1999: 71) juga mengatakan bahwa kritik sosial adalah penilaian ilmiah atau pengujian terhadap keadaan masyarakat pada suatu saat. Dalam hal ini kritik sosial berfungsi untuk menggambarkan keadaan dan persoalan-persoalan yang berada di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat tiga rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana struktur yang membangun dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung jabo, (2) bagaimana kritik sosial dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung

Jabo dengan tinjauan Sosiologi Sastra, (3) bagaimana implementasi dalam hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA. Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo, (2) memaparkan kritik sosial dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo dengan tinjauan sosiologi sastra, (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis yaitu (1) sebagai bahan peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap karya sastra, (2) Sebagai bahan pembandingan peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap karya sastra. Sedangkan secara praktis yaitu (1) Memberi kontribusi kepada pembaca dalam memahami karya sastra, (2) Memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya pada bidang sosiologi sastra.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural yang dikemukakan oleh I.A Richard (dalam Waluyo, 1995: 27) yang disebut dengan hakikat puisi dan metode puisi. Hakikat adalah unsur hakiki yang menjiwai puisi, sedangkan medium bagaimana hakikat itu diungkapkan disebut dengan metode puisi. Hakikat puisi terdiri atas tema, nada, perasaan dan amanat ; metode puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas, rima dan ritma.

1. Hakikat Puisi

a. Tema

Tema menurut Waluyo (1995: 106-107) merupakan gagasan pokok atau subject-matter yang dikemukakan oleh penyair.

b. Perasaan (*feeling*)

Menurut Waluyo (1995:121) dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca.

c. Nada dan Suasana

Menurut Waluyo (1995: 125) nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca

setelah membaca puisi akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

d. Amanat

Menurut Waluyo (1995:130) amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan.

2. Metode Puisi

a. Diksi (Pemilihan Kata)

Menurut Waluyo (1995: 78) Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseduruhan puisi itu.

b. Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan (Waluyo, 1995: 78).

c. Kata Konkret

Kata konkret merupakan kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh (Waluyo, 1995: 81).

d. Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Kata atau bahasanya bermakna kias atau makna lambang (Waluyo, 1995: 83).

e. Versifikasi

Rima merupakan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan pengulangan bunyi itu, puisi menjadi merdu jika dibaca. Untuk mengulang bunyi ini, penyair

juga mempertimbangkan lambang bunyi. Dengan cara ini, pemilihan bunyi-bunyi mendukung perasaan dan suasana puisi (Waluyo, 1995: 90-94)

f. Tipografi

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama (Waluyo, 1995: 97).

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutopo (2002: 11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggunakan berbagai informasi kualitatif dengan mendeskriptifkan apa yang diteliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal, keadaan, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis dan interpretasi data tersebut. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi studi terpancang (*embaded research*). Menurut Yin (dalam Sutopo, 2006: 39) penelitian terpancang adalah penelitian yang sudah menentukan unsur penelitiannya berupa variable utamanya yang akan dikaji berdasarkan tujuan dan minat penelitiannya sebelum masuk lapangan. Objek dari penelitian ini adalah kritik sosial dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kata-kata pada baris dan bait yang terdapat dalam lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo yang mengandung kritik sosial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lagu-lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel musik dari internet dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian ini, antara lain: *Paradigma Sosiologi Sastra, Pengantar Sosiologi Sastra, Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman*

Awal, Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan, Teori dan Apresiasi Puisi, Teori Kesusastraan, dan Sosiologi Skematika, Teori dan terapan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Dengan teknik triangulasi teori ini penulis melakukannya dengan lebih dari satu teori yaitu dengan teori strukturalisme, teori sosiologi sastra dan teori kritik sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teori dialektika (Goldman dalam Faruk, 1999: 21). Dengan menggunakan teori dialektika untuk menganalisis data dilakukan dengan konsep pemahaman dan penjelasan. Pemahaman berarti usaha mendeskripsikan struktur objek yang dipelajari sedangkan penjelasan adalah usaha menggabungkan ke dalam struktur yang lebih besar.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Struktural Lirik Lagu Album *Kanvas Putih* Karya Sawung Jabo

Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori struktural, Menurut I.A. Richards (dalam Waluyo, 1995: 27) bentuk dan isi atau tema dan struktur dalam puisi disebut juga dengan hakikat puisi dan metode puisi. Hakikat adalah unsur hakiki yang menjiwai puisi, sedangkan medium bagaimana hakikat itu diungkapkan disebut dengan metode puisi. Hakikat puisi terdiri atas tema, nada, perasaan dan amanat ; metode puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas, rima dan ritma. Dari teori tersebut maka diketahui bahwa lirik lagu pada album *Kanvas Putih* Menampilkan sebuah kekhasan. Adapun temuan-temuan penelitian yang berdasarkan hasil analisis struktural tersebut yang meliputi hakikat puisi dan metode puisi sebagai berikut.

a. Hakikat puisi

1) Tema

Tema yang diangkat dalam lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* ini kebanyakan mengenai realita kehidupan sosial masyarakat yang meliputi masalah kemanusiaan, masalah kriminalitas, masalah sosial, masalah cinta kasih, dan masalah lingkungan. Masalah kemanusiaan terdapat pada lagu “Srigala”, masalah kriminalitas terdapat pada lagu “Jagoan Lokal”, masalah sosial terdapat pada lagu “Kanvas Putih”, “Perjalanan Awan”, “Hela-hela-hela”, “Sarat”, “Nyanyian duka”, masalah cinta kasih terdapat pada lagu “Mat Pleki dan Juwita, dan masalah lingkungan terdapat pada lagu “Polusi”.

2) Perasaan

Perasaan yang ditunjukkan oleh pengarang melalui lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* ini akan menambah kesan yang disampaikan pengarang untuk menyampaikan makna, perasaan yang terdapat pada lirik-lirik lagu ini meliputi perasaan kecewa, marah, sedih, gelisah, haru, simpatik, dan resah.

3) Nada dan Suasana

Nada dan suasana pada lagu lirik-lirik lagu album ini menunjukkan keseriusan pengarang dalam menyampaikan pesan. Secara keseluruhan nada dan suasana yang terdapat pada lirik-lirik lagu ini adalah menyindir, ceria, sedih dan iba, rendah dan penuh harapan, protes atau kritikan.

4) Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Setiap lirik yang diciptakan tentunya mempunyai pesan yang sesuai dengan masing-masing tema yang diangkat. Secara keseluruhan lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* mengajak seluruh masyarakat untuk menciptakan kehidupan bersosial yang lebih baik.

b. Metode Puisi

1) Diksi

Diksi yang digunakan oleh pengarang dalam lirik-lirik lagu pada album *Kanvas Putih* merupakan pemilihan kata yang cukup sederhana. Pemanfaatan pemilihan kata tersebut digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan realita kehidupan masyarakat guna memperjelas dalam penyampaian makna. seperti halnya yang terdapat pada lirik lagu “Perjalanan Awan” pengarang menggunakan pemilihan kata *Butiran air jatuh ke bumi, Awan di langit kini berpencah, ingin ku gapai awan dilangit*. Penggunaan kata-kata tersebut selain memperjelas dalam penyampaian makna juga dapat membuat lirik lagu ini lebih menarik serta menyentuh perasaan penikmatnya.

2) Pengimajian

Pengimajian yang terdapat pada pada lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* ini digunakan untuk lebih menghidupkan perasaan pengarang untuk menyampaikan ide ataupun gagasannya. Pengimajian yang digunakan oleh pengarang dalam album ini meliputi imaji pendengaran, imaji penglihatan, imaji gerakan, dan imaji intelektual. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini

Pada lirik lagu “Sarat” terdapat beberapa imaji pendengaran sebagai berikut: *//Aku mendengar suara sumbang di dinding rumah//, //Seperti kereta tua mereka berjalan menderu kepayahan//, //Burung kecil diterjang angin, memanggil-manggil//, //Orang-orang kecil berteriak-teriak//*, penulis menggunakan kata ‘suara sumbang’, ‘menderu’, ‘memanggil-manggil’, ‘berteriak-teriak’ merupakan penunjuk imaji pendengaran.

Selain imaji pendengaran juga terdapat imaji gerakan sebagai berikut: *//Aku berjalan diantara orang-orang resah//*, *//Seperti kereta tua mereka berjalan menderu kepayahan//*, penulis menggunakan kata ‘berjalan’ sebagai penunjuk imaji gerakan.

Imaji penglihatan terdapat pada lirik lagu “Polusi” sebagai berikut: *//Asap hitam menggumpal//*, dan *//Disaat lampu jalanan mulai menyala//*, penulis menggunakan kata ‘menggumpal’ dan ‘menyala’ sebagai penunjuk imaji penglihatan.

Imaji intelektual terdapat pada lirik lagu “Kanvas Putih” sebagai berikut: *//Kanvas putih bagai kehidupan, bedanya kau bertepi sedangkan kehidupan ini tak berujung tak bertepi//*, penulis menggunakan kata ‘Kehidupan ini tak berujung tak bertepi’ merupakan penunjuk imaji intelektual.

3) Kata Konkret

Kata konkret yang digunakan dalam lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* ini secara keseluruhan merupakan kata-kata sederhana. Penggunaan kata konkret ini selain untuk memperjelas keadaan yang dirasakan pengarang juga dapat digunakan untuk memperjelas suatu imaji. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu “Sarat” terdapat kata konkret sebagai berikut: *//Aku bukan bayi yang sedang menangis//* sebagai imaji pendengaran yang diperkonkret dengan imaji intelektual *//Yang akan terdiam oleh air susu//*.

4) Bahasa Figuratif

Pengarang memanfaatkan penggunaan bahasa figuratif dalam lirik-lirik lagu album *Kanvas Putih* ini untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung. Hal ini digunakan guna untuk menciptakan makna kias sehingga menimbulkan makna tertentu. Bahasa

figuratif yang digunakan dalam lirik-lirik lagu ini beberapa diantaranya adalah gaya bahasa personifikasi, perbandingan, metafora, hiperbola, sinekdoki, dan sarkasme.

Majas personifikasi yang terdapat pada lirik lagu “Sarat” yaitu //Suaranya hilang **ditelan udara bising**//. Majas perbandingan yang terdapat pada lirik lagu “Kanvas Putih” yaitu //Kanvas putih *bagai kehidupan*, **Bedanya kau bertepi**, *Sedangkan kehidupan ini*, **Tak berujung tak bertepi**//. Majas metafora yang terdapat pada lirik lagu “Mat Pleki dan Juwita” yaitu //Juwita di dalam kamar Tersenyum senyum **Dimabuk cinta**//.

Majas hiperbola yang terdapat pada lirik lagu “Perjalanan Awan” yaitu //Ingin **kugapai awan di langit Untuk jadi temanku**//. Majas sinekdoki yang terdapat pada lirik lagu “Sarat” yaitu //**Orang-orang kecil Berteriak-teriak**//. Majas sarkasme yang terdapat pada lirik lagu “Srigala” yaitu //Srigala matamu menikam jiwa, **Mulutmu penuh dengan bunga bunga**//.

5) Versifikasi

Gaya bunyi yang digunakan dalam lirik-lirik lagu *Kanvas Putih* ini adalah perulangan bunyi vokal. Sedangkan rima yang sering dalam lirik-lirik lagu ini yang digunakan yaitu rima terus, rima peluk, rima, patah, dan rima pasang.

Sebagai contoh rima terus dapat dilihat pada kutipan lirik lagu “Srigala” berikut ini.

<i>Srigala, Srigala namamu dimana mana</i>	(a)
<i>Srigala, Srigala fotomu disaku pria</i>	(a)
<i>Dia bangga</i>	(a)
<i>Dia tertawa</i>	(a)
<i>Dia bangga</i>	(a)
<i>Dia tertawa</i>	(a)
<i>Setelah berhasil membodohi mangsanya</i>	(a)

Selain terdapat rima pada penelitian ini juga terdapat perulangan bunyi vokal. Hal ini dapat dilihat pada kutipan lirik lagu “Nyanyian Duka” berikut ini.

*Wajah siapa di cakrawala
Air matanya jadi samudra
Aku terus menatap
Tapi dia mencoba
Memalingkan muka
Mengapa*

6) Tipografi

Tipografi atau tata wajah penulisan lirik-lirik lagu dalam album *Kanvas Putih* ini secara keseluruhan sama, yaitu terdiri atas bait dan baris, sedangkan penulisannya dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan.

2. Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo.

Kritik sosial menurut Abar (dalam Mas’oed, 1999: 47) adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Dari pengertian tersebut bisa diketahui bahwa kritik sosial bisa sebagai penyeimbang kelangsungan hidup bermasyarakat dan juga kritik sosial juga dapat digunakan sebagai komunikasi penyampaian gagasan-gagasan masyarakat guna memperoleh perubahan sosial dimasyarakat yang lebih baik.

a) Masalah kriminalitas

Kriminalitas adalah sebuah perilaku yang terjadi di lingkungan masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum. Kriminalitas yang terjadi di masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar individu. Tindakan kriminalitas yang berada di lingkungan masyarakat sangatlah beragam bentuknya, seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.

Pada album *Kanvas Putih* ini masalah kriminalitas terdapat pada lagu “Jagoan Lokal”. Lagu “Jagoan Lokal” ini bercerita tentang seorang jagoan yang merasa dirinya adalah yang paling hebat, dengan memasang muka garang ia merasa semua orang takut kepadanya. Bahkan, apabila tidak mempunyai uang pun mereka tega menodong teman sendiri. Namun mereka tersebut hanya berani di kandang sendiri, mereka tidak punya nyali di luar daerahnya seperti ayam kate, maka diberilah julukan dia sebagai jagoan lokal.

b) Masalah pembangunan

Masalah pembangunan merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pada lirik lagu album *Kanvas Putih* Karya Sawung Jabo masalah kependudukan terdapat pada lagu “Hela-Hela-Hela”. Pada lagu “Hela-Hela-Hela” ini diceritakan tentang kehidupan masyarakat diperkotaan yang keadaan lingkungannya yang mulai terusik dengan banyaknya pembangunan gedung-gedung yang tidak memikirkan ruang disekelilingnya.

c) Masalah kemiskinan

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang, keluarga atau anggota masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar sebagaimana anggota masyarakat lain pada umumnya. Pada album *Kanvas Putih* ini yang mengangkat mengenai kemiskinan yaitu terdapat pada lagu “Hela-Hela-Hela” pada lagu ini selain mengangkat mengenai kependudukan lagu ini juga mengangkat mengenai masalah kemiskinan. Karena pada lagu ini diceritakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anak kecil rela mengemis di jalanan untuk mengumpulkan uang receh demi receh,

yang seharusnya di masa itu anak-anak harus mendapatkan sebuah pendidikan.

d) Masalah sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan ada didalam masyarakat karna dianggap dapat mengganggu ketentraman masyarakat itu sendiri dan perlu adanya tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut. Pada lirik lagu album *Kanvas Putih* yang mengangkat masalah sosial adalah lagu “Sarat”. Pada lagu ini diceritakan keadaan sosial masyarakat yang mulai resah. karena pemerintahan hanya berdiskusi-berdiskusi saja namun tidak ada realisasinya

e) Masalah lingkungan

Lingkungan hidup meliputi hal-hal yang ditimbulkan oleh interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan. Organisme hidup terdiri dari atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan yang secara sendiri-sendiri atau bersama mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan. Pada lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo ini yang membahas tentang lingkungan hidup yaitu pada lagu “Polusi” karena lagu ini membahas mengenai mulai banyaknya pencemaran-pencemaran yang bisa mengancam kehidupan manusia dan lingkungan.

3. Implementasi Hasil Penelitian Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Album *Kanvas Putih* Karya Sawung Jabo Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lirik lagu album *Kanvas Putih* karya Sawung Jabo dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA kelas X semester 1 karena sesuai dengan SK dan KD yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar Kompetensi Mendengarkan 5. Memahami puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. Kompetensi Dasar 5.1 Mengidentifikasi

unsur-unsur bentuk suatu puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. Analisis struktural dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA karena dapat membantu dalam memahami dan menganalisis makna yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Dengan menggunakan kajian struktural skripsi ini dapat digunakan siswa sebagai acuan untuk pembelajaran sastra di SMA.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini. Hasil analisis struktural puisi terdiri atas hakikat puisi dan metode puisi. Tema yang diangkat meliputi masalah kemanusiaan, masalah kriminalitas, masalah sosial, masalah cinta kasih, dan masalah lingkungan. Perasaan yang melatari yaitu perasaan kecewa, marah, sedih, gelisah, haru, simpatik, dan resah. Nada dan suasana yang muncul yaitu menyindir, ceria, sedih dan iba, rendah dan penuh harapan, protes atau kritikan. Amanat yang disampaikan dalam lirik lagu ini yaitu untuk mengajak untuk berkehidupan sosial yang lebih baik. Diksi atau pemilihan kata menggunakan kata-kata yang sederhana. Pengimajian yang digunakan meliputi imaji pendengaran, imaji penglihatan, imaji gerakan, dan imaji intelektual. Kata konkret yang digunakan untuk memperjelas perasaan dan memperjelas makna imaji. Bahasa figuratif yang digunakan meliputi majas personifikasi, perbandingan, metafora, hiperbola, sinekdoki, dan sarkasme. Versifikasi pada album ini terdapat beberapa rima yaitu rima terus, rima peluk, rima, patah, dan rima pasang dan pengulangan bunyi berupa bunyi vokal. Sementara tipografi pada lirik lagu album ini dari segi penulisannya yaitu seperti pada umumnya, dimulai dari sisi kiri ke arah kanan.

Berdasarkan hasil pembahasan kritik sosial pada lirik lagu album *Kanvas Putih* ini mengangkat mengenai masalah kriminalitas, masalah kependudukan, masalah kependudukan, masalah pelacuran, masalah lingkungan hidup. Sementara hasil dari penelitian kritik sosial lirik lagu album *Kanvas putih* ini dapat diimplementasikan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

di SMA kelas X semester 1 dengan standar isi sebagai berikut: Standar Kompetensi Mendengarkan 5. Memahami puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. Kompetensi Dasar 5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi (lirik lagu) yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mas'oed, Mohtar. 1999. *Kritik Sosial Dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Pers.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Pers.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Erlangga.